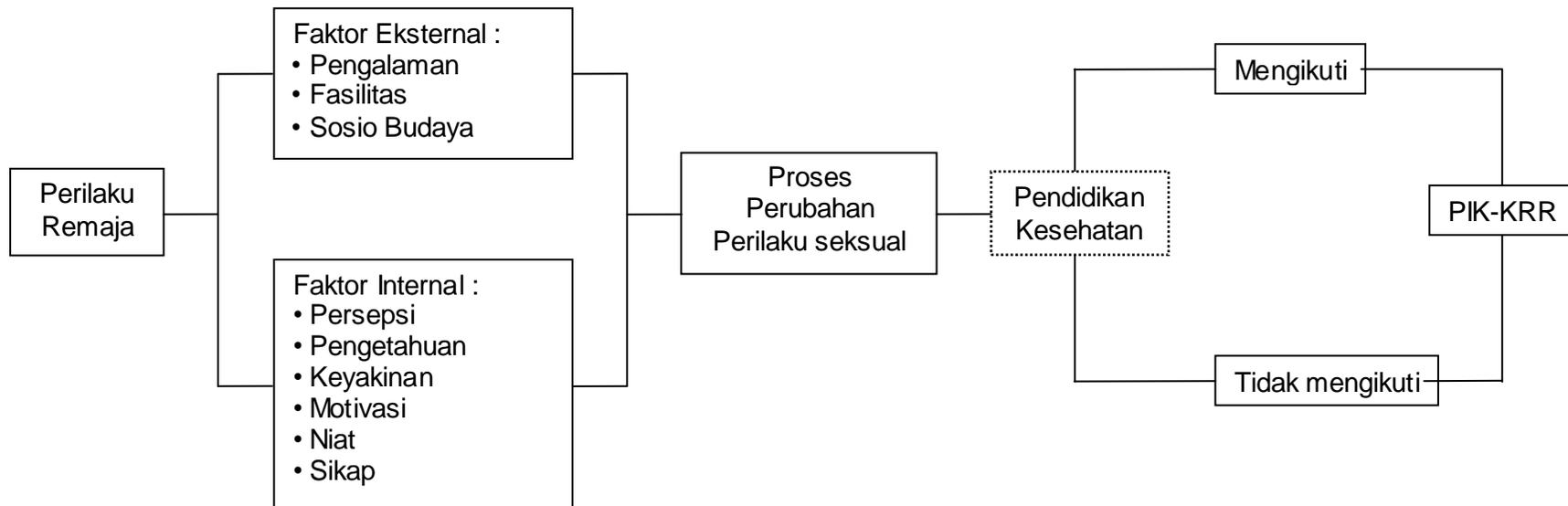


## BAB 3

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

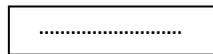
#### 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Menurut ciri perkembangannya masa remaja dibagi tiga tahap yaitu masa remaja awal 10–12 tahun, masa remaja tengah 13–15 tahun dan masa remaja akhir 16–19 tahun.

Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Dorongan atau hasrat untuk melakukan hubungan seksual selalu muncul pada remaja.

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini dapat beraneka ragam, mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Berbagai perilaku yang mengarah pada pemusatan dorongan seksual pada dasarnya menunjukkan tidak berhasilnya seseorang dalam mengendalikan atau mengalihkan dorongan tersebut ke kegiatan lain yang sebenarnya masih dapat dikerjakan.

Hal tersebut tidak jauh dari faktor-faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan remaja, antara lain faktor genetik, hormonal, gizi, lingkungan, sosial dan budaya, serta faktor lain yaitu pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan yang sedang dikembangkan pemerintah untuk menangani permasalahan dan kesehatan remaja yaitu Program Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR).

PIK KRR adalah suatu wadah kegiatan program KRR yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Program KRR adalah program untuk membantu remaja agar *tegar* dari resiko *triad* KRR, dan memiliki status sistem reproduksi yang sehat melalui peningkatan komitmen, pemberian informasi, pelayanan konseling, rujukan medis dan pendidikan kecakapan hidup.

### **3.2 Hipotesa Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku seksual remaja dengan keikutsertaan remaja di Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) SMAN 8 Malang.